

MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Moch. Bruri Triyono¹, Herman Dwi Surjono²

¹Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, Karangmalang Yogyakarta
email: bruritriyono@uny.ac.id

²Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY, Karangmalang Yogyakarta
email: hermansurjono@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran *e-learning* Sekolah Menengah Kejuruan dengan menerapkan sistem desain pembelajaran *e-learning* yang memudahkan guru mengembangkan sendiri pada mata pelajaran yang diampunya. Sistem desain pembelajaran *e-learning* berbentuk panduan mencakup empat aspek yaitu aspek Analisis Kebutuhan, aspek Seleksi dan Urutan Kompetensi, aspek Pengembangan Pelajaran, dan aspek Evaluasi Instruksional

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang akan dilakukan selama tiga (3) tahun. Tahun pertama, mengkaji dan mengembangkan kriteria model pembelajaran *e-learning* di SMK beserta indikatornya. Tahun kedua, mengembangkan dengan menerapkan Panduan Sistem Desain Pembelajaran *e-learning* di SMK berdasarkan kriteria model hasil tahun pertama, menyelenggarakan FGD untuk membahas draf panduan, melakukan uji coba, dan merevisi draf panduan. Tahun ketiga, diseminasi Panduan Sistem Desain Pembelajaran *e-learning* di SMK sesuai mata pelajaran produktif dan menguji keefektifannya. Pada tahun pertama, responden yang akan dilibatkan dalam FGD adalah 5 pakar media pembelajaran dari perguruan tinggi dan 5 pakar dari profesi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sementara itu, responden uji coba pada tahun pertama adalah 20 guru SMA dan 165 siswa SMK. Tahun kedua, peserta FGD adalah 10 pakar dari perguruan tinggi dan Profesi TIK, sedangkan materi yang didiskusikan adalah panduan penggunaan prosedur pembelajaran *e-learning* di SMK. Peserta uji coba pada tahun kedua ini adalah 40 guru SMK, dan 200 siswa SMK. Pada tahun ketiga, model pembelajaran *e-learning* diseminasikan ke 22 guru SMK se-DIY.

Hasil penelitian tahun pertama adalah draf kriteria model pembelajaran *e-learning* dan indikator dari empat aspek utama yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) seleksi dan urutan kompetensi, 3) pengembangan pembelajaran, dan 4) evaluasi pembelajaran. Hasil tahun ke dua adalah panduan model pembelajaran *e-learning* SMK yang sudah diuji kelayakannya. Sedangkan hasil tahun ketiga adalah diseminasi panduan model pembelajaran *e-learning* SMK dapat diterapkan di SMK sebagai model pembelajaran *e-learning* yang mudah, dan efektif untuk pembelajaran *e-learning*.

Kata kunci : model pembelajaran *e-learning*, SMK, *e-learning*

E-LEARNING LEARNING MODEL VOCATIONAL SCHOOL

Moch. Bruri Triyono¹, Herman Dwi Surjono²

¹Depart. of Mechanical Engineering Edu., Engineering Faculty YSU, Yogyakarta
email: bruritriyono@uny.ac.id

²Depart. of Electronics Engineering Edu., Engineering Faculty YSU, Yogyakarta
email: hermansurjono@uny.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a model system of vocational schools by implementing e-learning design that allows teachers to develop their own on the subject matter. System design of e-learning in the form guide includes four aspects: Needs Analysis, Selection and Ordering aspects of Competency, Lesson Development aspects, and aspects of Instructional Evaluation.

This research includes the study of research and development (R & D), which will be performed during the three (3) years. The first year, assess and develop criteria model of e-learning in vocational as well as the indicator. The second year, develop by applying manual Learning Systems Design e-learning in vocational models based on the criteria of the first year's results, focus group discussions held to discuss the draft guide, test, and revise the draft guide. The third year, dissemination Free System Design Learning e-learning in vocational subjects according productive and test its effectiveness. In the first, respondents who will be involved in the FGD is 5 instructional media experts from universities and 5 experts from the profession of information and communication technology (ICT). Meanwhile, respondents in the first trial were 20 teachers and 165 high school vocational students. The second year, FGD participants were 10 experts from universities and ICT Profession, whereas the material discussed is the use of manual procedures e-learning in SMK. Participants in the second trial are 40 vocational school teachers, and 200 vocational students. In the third year, e-learning model of disseminated to 22 vocational teachers in Yogyakarta.

The results of the first study year is the draft criteria for e-learning models and indicators of the main four aspects: 1) analysis of requirements, 2) the selection and order of competence, 3) the development of learning, and 4) evaluation of learning. The results of the second year is a guide to e-learning models that have been tested vocational feasibility. While the results of the third year is a guide to the dissemination of e-learning models can be applied at SMK as a model of e-learning is easy, and effective e-learning.

Keywords: e-learning models, SMK, e-learning